

## Konsep Dasar Pertumbuhan Dan Perkembangan Terhadap Kematangan Belajar di TK Sehat

**Aang Andi Kuswandi**  
STITNU Al Farabi Pangandaran  
Email: [aang@stitnualfarabi.ac.id](mailto:aang@stitnualfarabi.ac.id)

**Sinka Nurussalam**  
TK Sehat  
Email: [sinka.0702@gmail.com](mailto:sinka.0702@gmail.com)

**Rifka Ainunida**  
TK At-Taujeh  
Email: [ainunidarifka@gmail.com](mailto:ainunidarifka@gmail.com)

Korespondensi Penulis: [aang@stitnualfarabi.ac.id](mailto:aang@stitnualfarabi.ac.id)

**Abstract.** Growth and development have the same meaning, that is, both experience change, but specifically the term growth is different from development. Growth is biological, anatomical and physiological changes in humans, while development is psychological and motoric changes in humans. Students are creatures that grow and develop. Development is a natural process that every individual faces. In this case students develop the potential that exists within them through the process of learning and education. This learning is taken in several levels, starting from the early school age to the middle level. Student development is an important component that must be known by an educator or teacher. Educators' understanding of student development will help educators in the learning process. Educators can choose what kind of theme is in accordance with the development of students. Learning that does not pay attention to the development of participants will make participants bored and frustrated.

**Key Words:** growth, development, students

**Abstrak.** Pertumbuhan dan perkembangan memiliki pengertian yang sama yaitu mengalami perubahan, tetapi secara khusus istilah pertumbuhan berbeda dengan perkembangan. Pertumbuhan adalah perubahan-perubahan biologis, anatomis dan fisiologis manusia, sedangkan perkembangan adalah perubahan-perubahan psikis dan motorik manusia. Peserta didik adalah salah satu makhluk yang tumbuh dan berkembang karena merupakan proses alami yang dihadapi setiap individu. Dalam hal ini peserta didik mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya melalui proses pembelajaran dan pendidikan. Pembelajaran ini ditempuh didalam beberapa jenjang, dimulai dari usia awal sekolah sampai jenjang menengah. Perkembangan Peserta Didik adalah suatu komponen penting yang harus diketahui seseorang pendidik atau guru. karena pemahaman pendidik terhadap perkembangan peserta didik akan membantu pendidik didalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** pertumbuhan, perkembangan, peserta didik.

### PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak mulai dari sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal (A Jenal. AA Kuswandi. dkk, 2023). Pendidikan anak usia dini merupakan salah

satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), social emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang di lalui oleh anak usia dini.

Secara umum istilah pertumbuhan (*growth*) atau perkembangan (*development*) memiliki pengertian yang sama yakni keduanya mengalami perubahan. Tetapi secara khusus yakni sesuai dengan kaidah keilmuan dalam psikologi, istilah pertumbuhan berbeda dengan perkembangan. Istilah pertumbuhan mengacu pada perubahan yang bersifat kuantitas, sedangkan perkembangan lebih mengarah kepada kualitas. Artinya konsep pertumbuhan lebih mengarah ke fisik yang bersifat pasti seperti dari kecil menjadi besar dari pendek atau rendah menjadi tinggi dan lain-lain. Perkembangan dapat diartikan sebagai akibat dari perubahan kematangan dan kesiapan fisik yang memiliki potensi untuk melakukan suatu aktivitas, sehingga individu telah mempunyai suatu pengalaman. Dengan pengalaman ini ia akan dapat melakukan suatu aktivitas yang sama dalam waktu mendatang. Tolak ukur untuk melihat adanya perkembangan seseorang individu ialah pada aspek kemampuan yang dimiliki sesuai dengan tahap perkembangannya. Cara dengan membandingkan keadaan satu fase dengan fase berikutnya. Apabila terjadi perbedaan dari fase sesudahnya lebih baik dari fase sebelumnya, maka individu telah mengalami fase perkembangan. Pada usia anak seluruh aspek perkembangan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat luar biasa. Pada umumnya mereka masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (berpikir holistik) dan memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek yang konkret dan pengalaman yang dialami secara langsung.

Secara sederhana, istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, serta pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Sedangkan Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa materi pembelajaran yang dipadukan dalam satu tema dimana tema tersebut sebagai wadah yang mengandung konsep sehingga pembelajaran tersebut menjadi bersifat holistik, bermakna, dan otentik. Melalui pembelajaran tematik ini anak akan terpacu kreativitasnya karena dalam

pembelajaran ini anak diberikan wadah dalam mengeksplorasi pengetahuan yang telah dimilikinya, sehingga anak akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Kemudian pembelajarannya juga tidak akan membosankan, karena pembelajaran bersifat aktual sesuai dengan lingkungan kesehariannya. Dengan menerapkan pembelajaran tematik terpadu maka anak diharapkan dapat belajar secara menyenangkan lebih bermakna dan bersifat alamiah karena setiap tahapan dalam proses pembelajaran diperhatikan sehingga dengan pembelajaran tematik terpadu ini dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif, serta menggunakan metode studi pustaka atau *library research*. Analisisnya merupakan analisis deskriptif, sehingga menghasilkan data yang deskriptif. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah di TK Sehat Legokjawa yang beralamat di Jalan Ciparanti RT 01/RW 01 Desa Legokjawa Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2023 pukul 08.00-10.00 WIB.

Sebagaimana dikatakan oleh Bogdan dan Taylor, bahwasannya hasil dari sebuah penelitian dengan desain kualitatif adalah data atau informasi yang bersifat deskriptif. Adapun sumber referensi yang diambil bersumber dari data-data yang dikumpulkan dari hasil penelitian kepustakaan dengan menganalisis teori-teori yang didasarkan atas buku-buku, jurnal, dan lainnya dengan tema pertumbuhan, perkembangan kematangan peserta didik dalam belajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak**

Pertumbuhan (*growth*) merupakan peningkatan jumlah dan besar sel diseluruh bagian tubuh. Pertumbuhan adalah perubahan secara fisiologis sebagai hasil dari proses pematangan fungsi fisik yang berlangsung secara normal pada anak yang sehat pada waktu yang normal. Pertumbuhan dapat juga diartikan sebagai proses transmisi dari konstitusi fisik (keadaan tubuh atau keadaan jasmaniah) yang herediter dalam bentuk proses aktif secara berkesinambungan.

Sedangkan perkembangan (*development*), adalah perubahan secara berangsur-angsur dan bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh, meningkat dan meluasnya

kapasitas seseorang melalui pertumbuhan, kematangan, atau kedewasaan, dan pembelajaran. Pertumbuhan dan perkembangan tingkah laku anak-anak tidak sederhana saja, tetapi mempunyai seluk beluk sangat kompleks dan waktu berlangsungnya panjang yaitu dari embrio sampai dewasa maka perlu pembagian waktu dan tahap-tahap perkembangannya, perlu periodisasi perkembangan anak.

Secara umum istilah pertumbuhan dan perkembangan memiliki pengertian yang sama yaitu keduanya mengalami perubahan, tetapi secara khusus istilah pertumbuhan berbeda dengan perkembangan. Istilah pertumbuhan mengacu pada perubahan yang bersifat kuantitas, sedangkan perkembangan lebih mengarah kepada kualitas. Konsep pertumbuhan lebih mengarah ke fisik yang bersifat pasti seperti dari kecil menjadi besar, dari pendek atau rendah menjadi tinggi dan lain-lain. Sifat dari pertumbuhan tidak dapat kembali ke bentuk semula, contohnya dari pendek menjadi tinggi tetapi tidak mungkin dari tinggi menjadi pendek lagi. Selain itu yang terpenting dari pertumbuhan adalah terjadinya proses pematangan fisik yang ditandai dengan makin kompleksnya sistem jaringan otot, sistem saraf maupun fungsi organ tubuh, kematangan tersebut menyebabkan organ fisik merasa siap untuk dapat melakukan tugas-tugas dan aktivitas sesuai dengan tahap perkembangan individu. Di saat inilah anak mulai mampu berkembang dan melakukan aktivitas untuk mengembangkan seluruh potensi kognitif, dan afeksi dengan baik.

Perkembangan dapat diartikan sebagai akibat dari perubahan kematangan dan kesiapan fisik yang memiliki potensi untuk melakukan suatu aktivitas, sehingga individu telah mempunyai suatu pengalaman. Dengan pengalaman ini, ia akan dapat melakukan suatu aktivitas yang sama dalam waktu mendatang. Tolak ukur untuk melihat adanya perkembangan seseorang individu ialah pada aspek kemampuan yang dimiliki sesuai dengan tahap perkembangannya. Dengan membandingkan keadaan satu fase dengan fase berikutnya maka apabila terjadi peningkatan pada fase sesudahnya dari pada fase sebelumnya, maka individu telah mengalami fase perkembangan.

Pertumbuhan merupakan perubahan-perubahan biologis, anatomis dan fisiologis manusia, misalnya perubahan dari bentuk tubuh bayi menjadi kanak-kanak, dari kanak-kanak berubah menjadi remaja, remaja menjadi orang dewasa. Sedangkan perkembangan merupakan perubahan-perubahan psikis dan motoriknya, misalnya

belajar berjalan, belajar berbahasa, bermain, berpikir konkret, berpikir abstrak, dan sebagainya.

Setiap individu yang normal akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini dimulai sejak masih dalam kandungan hingga kelahiran menjadi bayi, kemudian tumbuh berkembang menjadi anak-anak, remaja, dewasa hingga ia mati. Para ahli psikologi perkembangan membagi tahapan periodisasi perkembangan sebagai berikut:

#### 1. Masa Pra-Natal.

Masa pra-natal dimulai ketika pertemuan antara spermatozoon dengan sel telur yang kemudian berubah menjadi calon manusia. Proses tersebut berlangsung kurang lebih 9 bulan 10 hari atau 42-43 minggu. Para ahli menyebutnya sebagai masa perubahan evolusi janin dalam kandungan. Kondisi janin dalam kandungan sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan hidupnya, yakni seberapa jauh ibunya memiliki taraf kesehatan, kebiasaan dan perilaku yang baik atau tidak. Kondisi fisik dan psikologi yang baik akan membuat individu tumbuh berkembang sebagai orang yang sehat. Cerdas dan kompeten. Sebaliknya jika kondisi yang tidak menguntungkan (suami istri penuh konflik, ibu dalam keadaan sakit, memiliki kebiasaan merokok atau narkoba) maka bayi yang dilahirkan memiliki resiko gangguan fisik, gangguan mental atau gangguan perilaku.

#### 2. Masa Bayi dan Anak Tiga Tahun Pertama.

Kohnstam menyebutkan masa ini dengan periode vital yang artinya penting. Jadi, masa bayi dianggap sebagai masa perkembangan yang sangat penting, karena anak mengalami perubahan yang sangat pesat dalam perkembangan jasmani dan rohaninya. Setelah dalam kandungan selama kurang lebih 9 bulan 10 hari bayi siap untuk dilahirkan ke dunia.

Setelah dilahirkan seorang bayi segera menangis sebagai tanda berfungsinya perasaan dan panca indra dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya yang baru. Kalau sebelumnya ia hidup di dalam kandungan dengan nyaman dan tenang, ketika lahir ia harus beradaptasi. Perasaan kaget dan terkejut (*shock*) yang dirasakan pertama kali ditandai dengan menangis. Kemudian seorang bayi mengalami pertumbuhan dan berkembang selama masa pengasuhan, pemeliharaan dan bimbingan dari orangtuanya. Si anak akan belajar untuk mengembangkan keterampilan motorik, dengan merangkak, berdiri, berjalan, melompat dan berlari. Kegiatan yang cukup menyenangkan bagi anak ialah masa

bermain-main. Dengan bermain anak dapat mengembangkan keterampilan motorik, kecerdasan, inisiatif, imajinasi, kreativitas, bakat, kemampuan sosialisasi. Bermain adalah sarana proses pembelajaran diri yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkung fisik maupun lingkungan sosial disekitarnya. Selain itu, ciri yang lebih spesifik pada masa anak dibawah tiga tahun adalah kelekatan emosi dengan orangtua, takut berpisah dengan orang tua, biasanya suka membuat cerita yang tidak masuk akal, dan egosentris.

### 3. Masa Anak-anak Awal (*Early Childhood*).

Secara kronologi usia periode ini dialami oleh anak yang berada pada usia 4-5 tahun. Walaupun anak pada masa ini masih terikat dan memfokuskan diri pada orangtua atau keluarga, namun pada masa anak ini, ditandai dengan kemandirian, kemampuan kontrol fisik (*self control*) dan hasrat untuk memperluas pergaulan dengan anak-anak yang sebaya. Pergaulan yang makin luas ini akan mengurangi sifat egosentrisme, mengurangi sifat yang tidak mungkin, kelekatan dengan orang tua berkurang, karena dalam masa pergaulan itu masing-masing anak saling mengkritik, mencela, mengejek, mungkin terjadi konflik, pertengkaran yang kemudian diikuti dengan proses pembuatan kompromi, adaptasi norma-norma yang berlaku. Proses ini ditandai dengan kegiatan bermain baik sendiri maupun dengan kelompok teman sebaya.

### 4. Masa Anak Tengah (*Middle Childhood*).

Masa ini dialami oleh anak yang berumur kira-kira 7-9 tahun. Pada masa ini kehidupan anak-anak tengah diwarnai dengan kekompakan kelompok teman sebaya yang berkelamin sejenis. Masa ini menurut pandangan Erik erikson menyebutkan masa anak-anak tengah sebagai masa industri. Anak-anak mulai mengembangkan kepribadian seperti pembentukan konsep diri fisik, sosial dan akademis. Masa ini dapat dikatakan juga sebagai masa pengembangan potensi intelektual maupun sosialisasi. Karakteristik yang dimiliki anak pada usia ini antara lain matang untuk memulai menulis, membaca, dan berhitung.

### 5. Masa Anak Akhir (*Late Childhood*).

Para ahli menyebutnya sebagai masa anak-anak yaitu pada usia 10- 12 tahun. Pada masa ini anak sudah memiliki rasa ketertarikan terhadap lawan jenis. Menurut Piaget, anak-anak terus mengembangkan kapasitas intelektual di bangku pendidikan formal yakni sekolah dasar. Tidak kalah pentingnya ialah meningkatnya aktivitas yang banyak menyita energi fisik, akibat pertumbuhannya

yang mendekati masa proses kematangan yakni masa remaja. Karakteristik anak pada usia ini antara lain: (1) Perkembangan perasaan intelek, contoh: menyelesaikan soal-soal matematika, (2) Perasaan seksual, contoh: mulai tertarik pada lawan jenis, (3) Perasaan keagamaan, contoh: melakukan perbuatan baik, (3) Rasa sosial, contoh: solidaritas dengan teman sebaya, (4) Perkembangan kemauan, contoh: melakukan kritik sederhana.

#### 6. Masa Remaja (*Adolescence*).

Masa remaja merupakan kelanjutan dari masa anak-anak akhir. Masa remaja merupakan masa transisi (peralihan) untuk menuju masa dewasa yang pada usia anak 13-21 tahun. Masa remaja memiliki ciri pertumbuhan fisik yang relatif cepat. Organ- fisik mencapai taraf kematangan yang memungkinkan berfungsinya sistem reproduksi dengan sempurna. Konsekuansinya apabila mereka melakukan hubungan seksual maka akan dapat mengakibatkan kehamilan. Oleh karena itulah orang tua mulai mencemaskan keberadaan anak-anaknya yang telah menginjak masa remaja. Sementara itu remaja mulai tak mau dikekang atau dibatasi oleh aturan. Mereka ingin memperoleh kesempatan untuk mengembangkan diri guna mewujudkan jati diri. Hanya saja cara berfikir mereka cenderung egosentris dan sulit untuk memahami pola pikir orang lain. Itulah sebabnya, biasanya antara remaja dan orangtua sering mengalami konflik. Bila tak terselesaikan dengan baik, maka hal ini cenderung menyebabkan masalah keluarga.

Sedangkan menurut pendapat Aristoteles, menyebutkan periodisasi ada tiga, sebagai berikut: a) Periode I: dari usia anak 0,0-7,0 tahun (periode anak kecil), b) Periode II: dari usia anak 7,0-14,0 tahun (periode sekolah), c) Periode III: dari usia anak 14,0-21,0 tahun (periode pubertas, masa peralihan dari usia anak menjadi dewasa).<sup>9</sup> Dengan demikian periodisasi perkembangan pada manusia adalah tahap-tahap perubahan yang terjadi pada manusia, tahap-tahap perubahan tersebut berupa akal pikiran, perilaku dan lain-lain. Pertumbuhan berpengaruh pada perkembangan anak, maksudnya bahwa cara berpikir anak akan sesuai dengan tingkatan usianya seperti cara berfikir dan berperilaku anak usia balita akan berbeda dengan anak usia remaja.

## **B. Prinsip-Prinsip Perkembangan**

Manusia tidak pernah berhenti berkembang sejak terjadi proses pembuahan sampai menemui ajal, manusia selalu mengalami perkembangan dan perubahan. Perubahan tersebut dapat meningkat atau menurun secara drastis. Menurut Hurlock (1991:5-9) prinsip perkembangan dibagi menjadi sembilan, yaitu sikap Kritis Sebagai Langkah Awal. Perkembangan maksudnya adalah sikap dan perilaku yang dilihat anak pertama kali dapat mempengaruhi perkembangan anak tersebut. Selain itu, anak juga butuh motivasi dari orang-orang terdekat dan memberikan contoh yang baik, Serta memberikan anak kebebasan untuk berekspresi sesuai keinginannya. Contohnya, orang tua melatih anaknya untuk makan menggunakan tangan kanan dari pada tangan kiri, Kematangan Dan Belajar Memengaruhi Perkembangan kematangan adalah terbukanya sifat bawaan individu, yang artinya sifat yang sudah di wariskan kepada individu tersebut akan muncul. Sedang belajar merupakan perkembangan yang berasal dari usaha dan latihan. Sehingga melalui belajar seseorang dapat memperoleh kemampuan yang diwariskan. Contoh dari hasil kematangan dan belajar dapat dilihat dari hasil usaha seperti menulis, mengemudi atau bentuk keterampilan yang membutuhkan latihan.

### **1. Perkembangan Memiliki Pola Tertentu Yang Dapat Diramalkan.**

Artinya setiap anak akan memiliki pola urutan saat berkembang. Contohnya kemampuan jari-jemari seorang anak akan didahului oleh keterampilan lengan terlebih dahulu.

### **2. Perkembangan Setiap Individu Berbeda.**

Setiap individu mengalami perkembangan yang berbeda meskipun pada anak kembar. Perbedaan perkembangan yang dimaksud adalah kecepatan anak mengikuti pola dengan cara sendiri. Perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor bawaan, emosional atau adanya dorongan dari seseorang. Sehingga orang tua dan pendidik harus melakukan penanganan berbeda pada setiap anak.

### **3. Perkembangan Memiliki Karakteristik Tertentu.**

Dalam berkembang juga dapat diketahui pola karakteristik yang dialami anak. Setiap anak memiliki pola perkembangan yang sama yang runtut dari satu tahap ke tahap berikutnya. Mulai dari perkembangan fisik atau mental. Seperti kemampuan merangkak, kemudian berjalan dan akhirnya dapat berbicara.

#### 4. Perkembangan Memiliki Risiko.

Setiap perkembangan pasti memiliki risiko dan bahaya yang dapat mengganggu penyesuaian fisik, psikis dan social anak. Risiko ini bisa datang dari lingkungan keluarga maupun masyarakat.

#### 5. Perkembangan Dibantu Oleh Rangsangan.

Perkembangan akan berjalan sebagaimana mestinya jika ada bantuan atau dorongan dari lingkungan sekitarnya. Misalnya semakin rajin orangtua berbicara dengan anaknya semakin cepat anak-anak belajar berbicara.

#### 6. Perkembangan Dipengaruhi Perubahan Budaya.

Maksudnya sikap dan fisik anak dipengaruhi oleh budaya yang diberikan sejak dini. Misal, sifat laki-laki yang cenderung berani daripada perempuan karena permainan masa kecil yang menantang.

#### 7. Harapan Sosial Pada Setiap Tahap Perkembangan.

Jika tahap perkembangan tercapai maka orangtua dan masyarakat akan merasa puas. Begitupun sebaliknya jika anak berkembang lambat dari anak usia lainnya orang tua dan masyarakat akan khawatir dan berusaha mencari solusinya.

### **C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan dan Pertumbuhan**

#### 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan yaitu:

##### a. Kecerdasan atau Inteligensi.

Inteligensi adalah faktor terpenting dalam perkembangan. Jika kecerdasan anak tinggi maka akan berkembang lebih cepat. Sedangkan kecerdasan yang kurang akan membuat perkembangan anak lambat dan terbelakang.

##### b. Seks (jenis iikelamin).

Perbedaan jenis kelamin mempengaruhi kecepatan perkembangan anak, misalnya anak perempuan lebih cepat mengalami kematangan seks sekitar umur 2 tahun lebih awal dari laki-laki.

##### c. Motivasi.

Dengan adanya motivasi, anak akan terdorong untuk berubah dan berkembang menjadi lebih baik. Motivasi ini bisa datang dari keluarga, guru, maupun masyarakat sekitar

##### d. Kesehatan Tubuh

Anak yang sehat akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang mengalami kekurangan dalam kesehatan. Oleh karena itu diperlukan vitamin penunjang untuk kesehatan anak, seperti makan makanan yang bergizi.

e. Kesempatan untuk belajar

Seseorang individu yang tidak mengalami kesempatan belajar akan mengalami keterlambatan dalam perkembangan. Misalnya anak yang berhenti sekolah karena masalah biaya, pola pikirnya akan berkembang lebih lambat dari anak seusianya yang bisa belajar. Bahkan bisa dewasa lebih cepat dari anak seusianya

f. Kreativitas

Individu yang kreatif akan lebih cepat berkembang karena memiliki de tersendiri untuk menemukan hal yang baru Dengan ide ini individu dapat berkembang lebih cepat dan baik dari anak seusianya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan yaitu:

Menurut Djaali (2007:16-21) pertumbuhan manusia dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

a.Pertumbuhan pribadi manusia, maksudnya pertumbuhan manusia dipengaruhi faktor bawaan atau keturunan dari orang tua. Karena manusia sendiri terbentuk dari pembuahan sel telur (ovum) oleh sel sperma. Dalam biologi sudah dijelaskan dalam pewarisan kromosom, maka bentuk fisik manusia tidak akan jauh dari orang tuanya.

b.Pertumbuhan yang bersifat kompleks, maksudnya masa anak- anak adalah masa yang sangat memengaruhi pertumbuhan Karena pada masa ini anak sangat kritis dalam menanggapi perintah atau dorongan dari seseorang. Sehingga tingkah laku anak akan mempengaruhi pertumbuhan.

c. Pertumbuhan fisik yang normal memengaruhi pertumbuhan. Artinya jika anak memiliki fisik yang normal, pertumbuhan akan berjalan dengan pola yang benar Sehingga anak akan tumbuh sesuai pola yang diramalkan, seperti perubahan fisik dari usia bayi ke anak-anak yang bertambah tinggi.

## **D. Urgensi Mempelajari Perkembangan Peserta Didik**

### 1. Pengertian Perkembangan Peserta Didik.

Perkembangan peserta didik adalah perubahan peserta didik menuju kematangan dewasa baik yang meliputi kemampuan kognitif, sosial, moral, afektif, bahasa, dan psikologisnya. Perkembangan peserta didik sebagai bagian dari penerapan psikologi perkembangan mempelajari tentang proses

perkembangan peserta didik yang dimulai dari tahap usia sekolah sampai sekolah menengah. Selain itu perkembangan peserta didik juga mengkaji tentang bagaimana cara keberhasilan pembelajaran pada peserta didik. Perkembangan

peserta didik juga merupakan salah satu disiplin ilmu mata kuliah kelompok dasar keguruan (MKDK) yang diberikan kepada mahasiswa calon pendidik.

## 2. Urgensi Mempelajari Perkembangan Peserta Didik.

Sebagai guru sangatlah penting mempelajari perkembangan peserta didiknya. Oleh karena itu, sebagai calon guru patutlah dengan sungguh-sungguh mempelajari mata kuliah Perkembangan Peserta Didik. Peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik sangatlah penting. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka seorang guru harus tahu dan paham tentang perkembangan yang dialami peserta didiknya. Secara umum manfaat perkembangan peserta didik dirasakan oleh pendidik dan peserta didik, yaitu:

### a. Bagi pendidik.

Perkembangan peserta didik bermanfaat untuk proses pembelajaran yang akan dilakukan. Perkembangan peserta didik memberi gambaran tentang perkembangan dan pertumbuhan manusia sepanjang rentang hidupnya. Serta mengetahui faktor yang mempengaruhi perkembangan peserta didik di sekolah maupun di rumah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

Menurut Desmita, (2009: ii5-7) manfaat mempelajari perkembangan peserta didik bagi pendidik dan calon pendidik yaitu:

- a) Dengan mempelajari perkembangan peserta didik, pendidik akan bisa memberikan harapan realistis terhadap anak dan remaja.
- b) Pengetahuan tentang perkembangan peserta didik dapat membantu pendidik dalam pemberian respon tepat untuk perilaku yang dilakukan peserta didik.
- c) Guru yang mengetahui perkembangan peserta didik membantu mengetahui kapan perkembangan normal yang dimiliki peserta didik.
- d) Dengan mengetahui pola perkembangan pendidik atau calon pendidik sebelumnya dapat mempersiapkan perhatian yang diberikan kepada peserta didik.
- e) Studi perkembangan yang dijalani calon pendidik membantu dalam memahami perkembangan yang dialami oleh mahasiswa calon pendidik.

### b. Bagi peserta didik

Manfaat bagi peserta didik adalah mengetahui perkembangan manusia dari bayi sampai lanjut usia. Selain itu, peserta didik dapat menerapkan tahapan-tahapan tersebut dalam pembelajaran atau kehidupan sehari-hari. Sehingga melalui pengetahuan peserta didik mengalami perkembangan.

## **SIMPULAN**

Perkembangan adalah perubahan secara kualitatif atau tidak dapat diidhitung. Yaitu meliputi perubahan menuju kedewasaan atau kematangan, yang memiliki ciri berubahnya fungsi organ, pola pikir, sel, dan iihormon. Contohnya, anak perempuan memasuki masa pubertas akan mengalami datang bulan.

Sedangkan pertumbuhan merupakan perubahan secara kuantitatif atau bisa dihitung. Perubahan ini meliputi berubahnya bentuk fisik sejarah jasmani, seperti bertambahnya tinggi dan berat badan pada anak. Perkembangan peserta didik sangat penting karena dapat memudahkan pendidik dalam mengetahui perkembangan peserda didik baik secara mental maupun fisik. Selain itu, perkembangan peserta didik juga bermanfaat bagi peserta didik sendiri. Di mana peserta didik dapat mengetahui perkembangan manusia, kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **REFERENSI**

- Dariyo, Ahmad. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: Refika Aditama.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Hidayati, Ani. 2016. Merangsang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Dengan Pembelajaran Tematik Terpadu. *Sawwa*. 12 (1).
- Hurlock, E.B. 1972. *Child Development*. Fifth Edition. New York: Mc Graw: Hill Book Company.
- J Abidin. AA Kuswandi. T Kartini., & I Mustakimah. 2023. Pendampingan Penggunaan Media dan Alat Peraga Pembelajaran Boneka Jari Di TK Bina Hasanah Cigugur Pangandaran. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*. 3(3), 1007-1008.
- Sit, M. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publising.